

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5  
METRO UTARA**

**Oleh:**

**PINA AGATA**

**NPM. 1801010082**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5  
METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Oleh:**

**PINA AGATA**

**NPM :1801010082**

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI  
SDN 5 METRO UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, April 2022  
Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
DI SDN 5 METRO UTARA

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2022  
Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Nomor:** B-1969/In-28.1/D/PP-00-g/05/2022

Skripsi dengan Judul: “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR’AN DI SD 5 METRO UTARA” Disusun oleh Pina Agata, NPM 1801010082 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 25 April 2022.

**TIM PENGUJI :**

Ketua / Moderator : Dr. Mukhtar Hadi , S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Zainal Abidin ,M.Ag

Penguji II : Dr. Abdul Mujib ,M.Pd.I

Sekretaris : Aneka ,M.Pd



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612-198903-1-006

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5 METRO UTARA**

Oleh  
Pina Agata

Guru PAI berperan dalam meningkatkan kemampuan Al-Quran siswa, sebagai materi pokok yang harus diajarkan pada siswa muslim disekolah. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran dikelas. Dalam pembelajaran didalam kelas, guru PAI dapat mengajarkan materi PAI terutama materi yang terkait dengan ayat-ayat Al-Quran dan membimbing membaca Al-Quran dan menghafal surat-surat pendek.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN 5 Metro Utara? Dan Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam mendorong semangat untuk membaca Al-Quran di SDN 5 Metro Utara?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN 5 Metro Utara, dan mengetahui cara guru Pendidikan Agama Islam dalam mendorong semangat untuk membaca Al-Quran di SDN 5 Metro Utara. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif berdasarkan teori Miles Huberman yang terdiri dari empat tahapan, pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SDN 5 Metro Utara dilakukan dengan memberi motivasi dan bimbingan membaca Al-Quran, memberi tugas membaca Al-Quran, dan menghafal surat-surat pendek, menjelaskan keutamaan dan manfaat dalam membaca Al-Quran, memberikan pujian atau reward kepada siswa yang rajin dan pandai dalam membaca Al-Quran. Faktor yang mendorong siswa yaitu orang tua. Orang tua adalah salah satu faktor utama sebagai dorongan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Saran untuk siswa harus ditingkatkan secara optimal dalam membaca Al-Quran supaya lebih baik lagi.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali dibagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, Maret 2022  
Yang menyatakan



**Pina Agata**  
NPM. 1801010082

## MOTTO

« الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه

“Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim);

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahku (Alm. Asep Saepudin) dan Ibuku (Mardiah) tercinta yang sudah membesarkan, mengasuh dan mendidiku dengan penuh kasih sayang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun materilnya demi keberhasilanku.
2. Kakak tercinta (Gilang Pandu Winata) yang selalu mendampingi dan memberikan semangat.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag.M.Si yang telah banyak mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.
5. Nusa, Bangsa dan Negara.

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

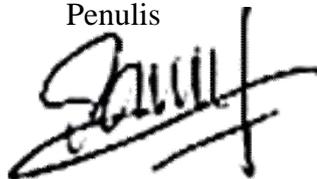
1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di institut Agama Islam Negeri Metro.

6. Kepala sekolah SD N 5 Metro Utara beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besarku yang telah menantikanku menjadi sarjana. Tidak ada kata yang pantas lagi ananda ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan do'a serta kesabaran yang tak terhingga.
8. Rekan-rekan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi motivasi dan dukungan sehingga terselesaikanya skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, April 2022.

Penulis



**PINA AGATA**  
**NPM :1801010082**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Upaya Guru PAI .....	9
1. Pengertian Upaya Guru PAI.....	9
2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam .....	12
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	13

4. Kompetensi Guru PAI.....	15
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI.....	17
B. Kemampuan Membaca Al-Quran.....	18
1. Kemampuan Membaca Al-Quran .....	18
2. Syarat-syarat membaca Al-Quran .....	21
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran.....	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran.....	24
C. Tugas Guru PAI Dalam Membaca Pratkan Membaca Al-Quran.....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif .....	39
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Izin Pra-Survey .....	57
Lampiran Surat Balasan Pra-Survey .....	58
Lampiran Surat Bimbingan Skripsi .....	59
Lampiran Surat Izin Research .....	60
Lampiran Balasan Surat Izin Research .....	61
Lampiran Surat Tugas Penelitian .....	62
Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	63
Lampiran Bukti Bebas Pustaka Jurusan .....	64
Lampiran Outline .....	65
Lampiran Alat Pengumpul Data .....	69
Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	72
Lampiran Dokumentasi Penelitian .....	76
Lampiran Riwayat Hidup .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya guru diartikan sebagai usaha dan ikhtiar guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai evaluasi pada anak di lembaga pendidikan formal seperti pendidikan sekolah dasar (SD).

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril. Ketika seseorang membacanya maka bernilai ibadah sekalipun tidak memahami arti ayat yang dibacanya. Hal ini menunjukkan bahwa membaca al-quran bukan hanya membaca tujuannya untuk memahami hukum yang terkandung didalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.

Al-Quran selain menjadi pedoman hidup melalui hukum, didalamnya juga menjadi saran bagi manusia untuk mendapatkan siraman rohani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Quran. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Quran setiap hari, terutama diwaktu shalat lima waktu. Al-Quran adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan lafalnya, dan dengan itu pula orang arab ditantang akan tetapi mereka tidak mampu membuat seperti Al-Quran itu, bahkan satu surat sekalipun.

Berdasarkan hasil observasi kepada Ibu Hawini'amah selaku guru PAI di SD N 5 Metro Utara Peranan guru PAI yaitu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk bisa melakukan apa yang mereka belum tahu. Contohnya seperti membaca Al-Quran, tata cara shalat dan tata cara ibadah lainnya. Selain mengajar TPA guru PAI di SD N 5 Metro Utara juga harus mengajarkan siswa tentang aqidah akhlaq dan tata cara shalat. Karena, siswa SD N 5 Metro Utara masih banyak yang belum tahu tentang hal-hal ibadah.

Guru PAI di SD N 5 memberikan beberapa materi tentang ilmu tajwid seperti hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, mad, dan huruf hijaiyah. Guru tidak hanya memberikan materi tentang Al-Quran tetapi juga memberikan tentang perintah dan Akhlak seperti tata cara Wudhu, shalat, dan mengerjakan tentang perilaku yang baik. Kondisi kemampuan membaca Al-Quran siswa SD N 5 metro Utara sangatlah kurang baik. karena, ketika siswa membaca Al-Quran masih ada yang salah membaca madnya, makhorijul hurufnya dan cara membacanyapun kurang baik.

Kondisi kemampuan siswa SD N 5 Metro Utara dalam membaca Al-Quran sangatlah kurang baik seperti ketika membaca Al-Quran siswa masih bingung antara huruf alif sampai ya. Ketika ekstrakurikuler TPA di mulai terkadang ada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler TPA, dengan alasan mengikuti ekstrakurikuler yang lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara Guru PAI SD N 5 Metro Ibu Hawini'amah, 15 Juni 2021

Berdasarkan uraian di atas, maka guru PAI dapat berperan dalam menumbuhkan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sebagai materi pokok yang harus diajarkan pada peserta didik muslim disekolah. Siswa yang beragama islam seharusnya dapat membaca Al-Quran sebagai sarana memahami kandungan maknanya yang dijadikan pedoman dalam tingkah laku. Dengan memasukkan pembelajaran Al-Quran sebagai materi pendidikan Agama Islam di sekolah, maka arah pendidikan disekolah bukan hanya peningkatan intelektual saja, tetapi mengarahkan siswa untuk cerdas secara spiritual. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara?
2. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi semangat untuk membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara.
2. Untuk Mengetahui cara guru Pendidikan Agama Islam memotivasi semangat untuk membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru pendidikan Agama Islam SD N 5 Metro Utara agar selalu meningkatkan perannya sebagai pendidik.
- b. Bagi siswa SD N 5 Metro Utara untuk lebih meningkatkan semangat membaca Al-Quran.
- c. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang sangat penting untuk memahami fungsi guru sebagai pendidik untuk siswa.

#### **D. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan peran guru dalam mengatasi kenakalan pe serta didik. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Subektyo Murdani dengan judul: “Kemampuan Membaca alQur’an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran al-Qur’an Hadits Di Kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus”, UIN Raden Intan Lampung ,Tahun 2020, Fakultas

Tarbiyah Dan Keguruan , Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Skripsi ini menyatakan bahwa kemampuan membaca al-qur`an peserta didik kelas V MI Nurul Islam Gunungsari sudah baik. terlihat saat pengamatan berlangsung bahwa terdapat siswa yang sudah lancar membaca al-qur`an sesuai ilmu tajwid, makhrijul huruf dan menggunakan irama. Terdapat beberapa peserta didik yang membaca alqur`an sudah bisa tetapi belum menggunakan kaidah tajwid dan ada 1 siswa yang belum bisa membaca al-qur`an. Metode Tartil juga sangat baik digunakan dalam pembelajaran membaca al-qur`an karena dalam pembelajarannya pelan, perlahan tidak terburu-buru dan tetap memperhatikan kaidah tajwid. Jadi pembelajaran membaca alqur`an melalui metode tartil sudah berjalan dengan baik. Perbedaan skripsi ini dengan peneliti yaitu, skripsi ini meneliti tentang pengaruh metode Tartil terhadap kemampuan membaca al-Qur`an pada mata pelajaran al-Qur`an Hadits, sedangkan peneliti berfokus kepada upaya yang dilakukan guru PAI terhadap kemampuan membaca al-Qur`an siswa di sekolah.<sup>2</sup>

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Nur Ahmad dengan berjudul “Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPA Al-Huda desa Gaya Baru 4 Kecamatan Sputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436/2015” Mengemukakan bahwa :

---

<sup>2</sup> Subektyo Murdani . 2020. “Kemampuan Membaca alQur`an Melalui Metode Tartil Pada Mata Pelajaran al-Qur`an Hadits Di Kelas V MI Nurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus”, UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

“Dukungan orang tua ketika dalam lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan prestasi santri khususnya dalam kemampuan membaca Al-Quran. Dengan Adanya dukungan orang tua yang tinggi seorang anak akan sangat termotivasi untuk memiliki minat belajar sangat tinggi, sehingga mencapai hasil yang sangat baik sesuai yang diinginkan. Tanpa adanya dukungan dari orang tua, anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmad tersebut, merupakan penelitian yang membahas mengenai dukungan orang tua terhadap motivasi dan kemampuan membaca Al-Quran yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya beliau meneliti dari segi dukungan orang tua.<sup>3</sup>

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Arni Elyani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro 2011 dengan judul : “Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Quran di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2010/2011” dalam skripsi ini dijelaskan bahwasanya pencapaian tujuan pendidikan (termasuk pendidikan Al-Quran) akan tercapai apabila seluruh unsur dalam sistem pendidikan tersebut mendukung. Peran guru dalam mengajar sudah cukup baik, namun minat belajar siswa tergolong masih kurang. Usaha yang dilakukan oleh guru diantaranya dengan menciptakan suasana tenang dan nyaman dalam proses pembelajaran dikelas dan guru juga

---

<sup>3</sup> Nur Ahmad. 2015. Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPA Al-Huda desa Gaya Baru 4 Kecamatan Sputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436/2015”

menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Dengan upaya tersebut ternyata memberikan kemajuan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca Al-Quran. Metode yang digunakan yaitu dengan dokumentasi, wawancara, observasi dan angket. Kemudian dalam menganalisa data dengan menggunakan rumus product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru terhadap minat belajar membaca Al-Quran di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.<sup>4</sup>

Berdasarkan skripsi diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang berbentuk kualitatif. Disamping itu juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan Nur Ahmad dengan penelitian yang peneliti lakukan. Nur Ahmad memfokuskan penelitiannya pada motivasi membaca Al-Quran, sedangkan Arni Elyani memfokuskan penelitiannya pada minat siswa dalam membaca Al-Quran.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, dimana guru PAI sangat berperan penting dalam membimbing siswanya ketika membaca Al-Quran. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditegaskan bahwa, penelitian penulis yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMP N 2 Kota Gajah Lampung Tengah” sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

---

<sup>4</sup> Arni Elyani. 2011. Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Quran di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2010/2011. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).<sup>1</sup> Upaya merupakan sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang demi mencapai hasil yang diinginkan, dari kalimat di atas dapat diketahui bahwa upaya adalah cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan juga untuk meningkatkan minat siswa akan materi pelajaran yang disampaikan guru, khususnya dalam hal ini adalah pengembangan minat minat membaca Al-Quran.

Adapun pengertian guru adalah “Pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>2</sup>

Pengertian guru dalam literatur kependidikan Islam disebut dengan beberapa sebutan, yaitu ustad, mu'allim, murabbi, mursyid, mudarris, dan muaddib, yaitu: orang yang komitmen terhadap

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

<sup>2</sup> Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu, proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka upaya guru diartikan sebagai usaha dan ikhtiar guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai evaluasi pada anak di lembaga pendidikan formal seperti pendidikan sekolah dasar (SD).

Guru dalam perspektif pendidikan Islam dipandang pula sebagai figur yang bertanggung jawab terhadap penyiapan bekal intelektual, dan moral peserta didik, serta bertanggung jawab dalam membangun peradaban masyarakat. “pendidik (murabbi) orang yang berperan dalam mendidik subjek didik, atau melakukan tugas pendidikan (tarbiyah), sedangkan guru adalah orang yang melakukan tugas mengajar (ta’lim).<sup>4</sup>

Sahilun A Nasir dalam Aat Syafaat, Sohari Sahrani dkk mengungkapkan bahwasannya Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni: ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), 44.

<sup>4</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), 36.

kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwasannya menjadi seorang guru pendidikan agama Islam, haruslah mampu memberi arahan dan bimbingan akan pentingnya ajaran agama Islam agar kelak ketika selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang dengan berpedoman kitab suci Al-Quran. Dengan demikian akan muncul keinginan peserta didik akan pentingnya mempelajari serta membaca Al-Quran Tugas pendidik menurut Islam adalah mengupayakan pengembangan seluruh potensi subjek didik. Pendidik tidak saja mentransfer ilmu, melainkan juga mentransfer pengetahuan sekaligus nilai nilai (transfer of knowledge and values), dan yang terpenting dalam hal ini adalah nilai-nilai ajaran Islam yang menjadi tugas pokok dari guru PAI.

Tugas guru PAI merupakan kelanjutan dari pengembang misi pada Nabi Muhammad SAW, yang memberi petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan perilaku yang tunduk kepada hukum-hukum Allah seperti yang dijelaskan dalam Q.S AlAhzab; 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Yang artinya “sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suritauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap

---

<sup>5</sup> Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008), 15.

(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah” (QS. Al-Ahzab; 21).

Sebagai guru PAI dituntut untuk menanamkan aqidah tauhid, mendorong peserta didik untuk beramal soleh dan memiliki moral yang baik. Tugas tersebut sejalan dengan misi Nabi yang menuntun umat Islam untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kemauan dalam diri siswa untuk membaca dan mengamalkan Al-Quran.

Hakikatnya menjadi seorang guru PA adalah suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang Pendidikan.<sup>6</sup>

## **2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru PAI bertugas menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan kepada para siswa, salah satunya dengan memberikan pengajaran membaca Al-Quran. Harus ada upaya dari guru PAI untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran dengan usaha mengajarkan Al-Quran secara tartil sehingga siswa menjadi gemar membaca Al-Quran. Guru yang bermutu memungkinkan siswanya untuk tidak hanya dapat mencapai standar nilai akademik secara nasional, tetapi juga mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang penting untuk belajar selama hidup mereka.

---

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta:Amzah, 2013), 107.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa macam-macam upaya guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus mendampingi para siswanya menuju kesuksesan belajar, sehingga guru dapat memahami taraf perkembangan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, dalam hal ini khususnya adalah sebagai langkah pertama upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan minat membaca Al-Quran.
- b) Guru harus memahami benar aspek psikologi setiap siswanya yang menunjukkan pada kenyataan bahwa proses belajar itu mengandung variasi, jadi dalam hal ini adalah sebagai langkah kedua upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan minat membaca Al-Quran.

### **3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI**

Tugas guru PAI salah satunya adalah mendidik dan membimbing. Mendidik adalah tugas yang bukan ringan dan membutuhkan seseorang yang mampu memiliki yang sesuai dengan jabatannya. Mendidik adalah suatu pekerjaan yang profesional yang tidak dapat diberikan kepada orang yang tidak mampu.

Tugas dan tanggung jawab guru ada tiga macam yaitu:

- a) Guru sebagai pengajar, tugas dan tanggung jawab ini lebih menekankan kepada merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru harus mempunyai

- pengetahuan, menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan.
- b) Guru sebagai pembimbing yaitu memberikan tekanan pada tugas dan memberikan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya.
  - c) Guru sebagai administratur kelas, dan pengelola kelas, tugas ini pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.<sup>7</sup>

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu akan tetapi menjadi seorang guru harus mampu bersikap yang baik seperti menyayangi murid dan melindunginya, selain itu guru juga harus mampu bertutur kata yang baik, berpenampilan yang baik sehingga peserta didik dapat mencontohnya.

Dilihat dari ilmu pendidikan islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmaniyahnya, baik akhlakunya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: Sinar Baru Ofset, 2002), 15.

<sup>8</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40.

Menjadi seorang guru adalah suri tauladan bagi anaknya karena seorang guru pasti akan ditiru oleh muridnya. guru harus mempunyai sifat humor, berwibawa, adil, serta yang terpenting yaitu sabar dan tenang.

Tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT.<sup>9</sup> Dari pemaparan diatas bahwasannya tugas utama seorang guru PAI adalah membimbing dan mengarahkan anak didiknya menuju kebenaran yang kaitannya yaitu membimbing anak didiknya membaca Al-Qur'an Dengan baik dan benar.

#### **4. Kompetensi Guru PAI**

Kompetensi seorang guru harus dilihat secara menyeluruh (*holistic*), tidak hanya dalam hal pengetahuan dan keterampilan mengajar, namun juga dari sisi manusiawi guru secara utuh.<sup>10</sup> Seorang guru akan mempunyai peran secara efektif jika menguasai materi pembelajaran serta keterampilan mengajar. Selain itu, guru juga harus bisa mengkondisikan kelas, mampu bersosialisasi didalam kelas dan rekan kerjanya dan mempunyai prinsip makna kehidupan disekolah.

*Goble* menyatakan bahwa: “profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih belum memadai utamanya dalam hal bidang

---

<sup>9</sup> Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), 90.

<sup>10</sup> Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), Cet Ke-1, 38.

keilmuannya. Misalnya guru biologi dapat mengajar kimia atau fisika. Ataupun guru ips dapat mengajar bahasa indonesia. Memang jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif sudah cukup banyak, tetapi mutu profesionalisme belum sesuai dengan harapan.<sup>11</sup>

Guru profesionalisme adalah guru yang mahir dalam bidang segalanya, jadi guru tidak hanya mahir dalam bidangnya saja akan tetapi harus mampu menguasai dengan segala bidang, maka ketika proses pembelajaran akan sangatlah mudah.

Definisi diatas mengandung arti bahwasannya calon guru harus mempersiapkan untuk menguasai beberapa pengetahuan, keterampilan serta kemampuan khusus yang terkait dengan profesinya yaitu menjadi guru, supaya ia dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memenuhi keinginan peserta didiknya.

Pengajaran merupakan kiat atau strategi untuk mengaktualkan pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan suatu nilai yang terus berjalan tanpa henti agar dapat diwujudkan dalam pengajaran.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAI harus mampu menguasai tentang ke Agamaan Islam yaitu dalam bentuk mengadakan ekstrakurikuler BTQ agar anak didiknya dapat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, guru PAI juga melindungi serta memelihara fitrah anak menjelang dewasa, mengarahkan potensi anak dalam kebaikan dan kesempurnaan yang layak baginya

---

<sup>11</sup> Ibid 39

<sup>12</sup> Ahmad Munjin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 1.

## 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.<sup>13</sup> Peranan guru PAI dalam konteks pendidikan islam meliputi bidang tugas sebagai berikut:

1. Sebagai pembimbing pendidik agama harus membawa peserta didik ke arah kedewasaan berpikir yang kreatif dan inovatif.
2. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat setelah peserta didik tamat belajar di suatu sekolah pendidik agama harus membantu agar alumni yang mampu mengabdikan dirinya dalam lingkungan masyarakat.
3. Sebagai penegak disiplin pendidik agama harus menjadi contoh dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
4. Sebagai administrator seorang pendidik agama harus pula mengerti dan melaksanakan urusan tata usaha terutama yang berhubungan dengan administrasi pendidikan.
5. Sebagai suatu profesi seorang pendidik agama harus bekerja profesional dan menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai amanah Allah SWT.
6. Sebagai perencanaan kurikulum maka pendidik agama harus berpartisipasi aktif dalam setiap penyusunan kurikulum karena dia lebih tahu kebutuhan peserta didik dan masyarakat tentang masalah keagamaan.
7. Sebagai pekerja yang memimpin (*guidance worker*), pendidik agama harus berusaha membimbing peserta didik dalam pengalaman belajar.
8. Sebagai fasilitator pembelajaran pendidik agama bertugas membimbing dalam mendapatkan pengalaman belajar memonitor kemajuan belajar membantu kesulitan belajar atau melancarkan pembelajaran.
9. Sebagai motivator pendidik agama harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar.<sup>14</sup>

Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta

---

<sup>13</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),

<sup>14</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010),

berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ketika menjadi seorang guru selain membimbing membaca Al-Qur'an juga, karena peserta didik harus tahu juga tentang akhlaqul karimah. Sehingga guru PAI memberikan contoh yang baik, karena peserta didik selalu melihat gerak gerik gurunya. Guru adalah sebuah panutan, dengan istilah lain yaitu digugu dan ditiru, guru juga merupakan seorang pahlawan tanpa jasa, karena ketika menjadi guru yang baik itu ketika mengajar berniat semata-mata hanya mencari ridha dari Allah SWT.

## **B. Kemampuan membaca Al-Quran.**

### **1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Secara etimologi atau bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).<sup>15</sup>

kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik

---

<sup>15</sup> Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 205.

secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang di miliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam proses belajar-mengajar berdasarkan penilaian guru. Dengan istilah lain kemampuan membaca Al-Qur'an adalah manifestasi dari hasil belajar yang didapatkan siswa sebagai bentuk akibat dari penilaian terhadap proses kegiatan belajar.

Kemampuan adalah aspek yang sangat terpenting dalam belajar. Begitupun halnya dengan penilaian yang terdapat dalam kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yaitu merupakan dasar untuk menilai suatu pendidikan, bagi siswa yang dapat diartikan luas dalam perjalanan hidupnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan.<sup>16</sup> Membaca merupakan kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>17</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang dilakukan bagi orang Islam kepada Allah Swt sehingga yang membacanya dapat

---

<sup>17</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2011), 116.

memahami dan dapat mengamalkannya dengan baik dan benar, sedangkan membaca secara umum yaitu suatu pekerjaan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.<sup>18</sup>

Membaca secara umum yaitu suatu pekerjaan yang mempunyai tujuan untuk menambahkan suatu informasi yang baru tanpa harus berwudhu terlebih dahulu. Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan dimana seseorang melakukan ibadah dengan syarat suci dari hadas kecil dan hadas besar.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Menurut Klein, dkk mengemukakan bahwa definisi "membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif."<sup>19</sup>

Definisi tersebut dapat dipaparkan bahwa kemampuan membaca merupakan keahlian yang mestinya dimiliki oleh seseorang secara individu ketika memahami suatu bacaan. Maksud dengan makna bacaan tersebut sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara individualisme dalam memahami berbagai macam huruf hijaiyah, mampu memahami dengan berbagai macam harokat,

---

<sup>18</sup> Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Ar-Risalah* XIII, no. 1 (2015): 19–29.

<sup>19</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 3.

mampu membaca Al-Qur'an dengan dasar tajwid, mampu membaca Al - Qur'an dengan benar dan fasih dan mampu membaca surah-surah dalam AlQur'an.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid.

## 2. Syarat-Syarat Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan untuk Nabi Muhammad melalui malaikat jibril, sehingga ketika orang yang membaca Al-Qur'anpun harus suci dari hadas besar dan hadas kecil dan ketika seseorang membaca Al-Qur'an akan dijamin mendapatkan pahala.

Membaca dalam bahasa arabnya qira"at yaitu jamak dari qira"ah yang merupakan masdar dari kata qara"a yang mempunyai arti bacaan.<sup>21</sup>

Al-Qur'an dikatakan shahih memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Bacaan itu sesuai dengan salah satu mushaf usmani, jangan bertentangan dengannya.
- 2) Diterima dan disampaikan kepada kita secara mutawwir.
- 3) Sesuai dengan bahasa arab. Artinya jangan sampai bacaan itu bertentangan dengan kaidah bahasa arab.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam* XIII, no. XX (2007): 1–24.

<sup>21</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta:Amzah 2012), 45.

<sup>22</sup> Arif Tri Setiawan, Aris Rakhmadi, Ady Purna Kurniawan, "Pengenaln Dan Pembelajaran Cara Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android," t.t., 1.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril.<sup>23</sup> Ketika kita sudah mahir dalam membaca dan mahir mengetahui isi Al-Qur'an kita juga harus tahu bagaimana pencetakannya. Apakah sudah sah atau belum, apakah Al-Qur'an itu sesuai dengan mushaf usmani atau belum.

### 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap orang islam berlomba untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga ketika orang yang akan membaca Al-Qur'an tentu harus memahami teori-teori tentang ilmu tajwid. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berkaitan dengan kaidah tajwid, ilmu tajwid merupakan rujukan yang pertama ketika membaca Al-Qur'an sehingga membacanya dengan fasih dan benar.

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang diajarkan Rasulullah SAW. kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.<sup>24</sup>

Isi pengajaran Al-Qur'an itu meliputi:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf arab dari alif sampai dengan ya.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu.

---

<sup>23</sup> Ahmad Nashir Dan Abdul Halib, "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri," *Tarbawi* I, no. 2 (t.t.): 85–93.

<sup>24</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2010), 1.

- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwi dan sebagainya.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti (waqaf), seperti waqaf mutlak, wakaf jawaz, dan sebagainya.
- 5) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu naghham.
- 6) Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.<sup>25</sup>

Membaca Al-Qur'an bukanlah kegiatan membaca secara biasa. Akan tetapi, kegiatan membaca Al-Qur'an sangatlah bernilai tinggi sehingga ketika membaca Al-Qur'an ada tata caranya yaitu berwudlu dan syaratnya harus suci dari hadas kecil dan haas besar. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus memahami tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati dan tanwin dan masih banyak materi-materi tajwid yang lainnya.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan

---

<sup>25</sup> Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 91.

faktor- faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itu apabila salah satu faktor kurang mendukung maka segera di carikan jalan keluarnya atau di perbaiki karna semua itu akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Kemudian kalau ada faktor yang sudah memenuhi syarat / atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al- Qur"an maka yang demikian itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus.

Pada akhirnya proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Qur"an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum.

Faktor kemampuan membaca Al-Qur"an yaitu diantaranya:

- a. Kemampuan membedakan huruf.
- b. Kemampuan mengetahui antara lambang dan bunyinya.
- c. Kemampuan mengenal kata, baik didalam kalimat atau tidak
- d. Kemampuan memahami makna kata sesuai dengan konteks.
- e. Kemampuan dalam ketelitian membaca dan kelancaran membaca.
- f. Kemampuan tingkat intelegensi membaca. intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.
- g. Kemampuan sikap dan minat, sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang, sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Mengukur kemampuan membaca bahasa arab adalah memahami teks bacaan bahasa arab, akan tetapi ada yang menambahnya dengan

mengukur kemampuan kebenaran membaca yang meliputi kebenaran dalam membaca.<sup>26</sup>

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur kemampuan dan memahami teks bacaan arab harus dengan suara keras dan memahami. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus mengetahui ilmu tajwid.

### **C. Tugas Guru PAI dalam Mempraktikan Membaca Al-Quran**

Membaca adalah kunci dasar pembelajaran al-qur'an. Setiap muslim wajib hukumnya mempelajari dan memahami al-qur'an. Dalam menunaikan kewajiban tersebut maka seseorang harus memiliki dua kemampuan yaitu kemampuan membaca dan menulis lafadz al-qur'an sehingga hikmah-hikmah yang terkandung dalam al-qur'an dapat dipahami dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kata kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang mendapat awalan ke dan akhiran an yang berarti kesungguhan, kecakapan, kekuatan.

Selanjutnya membaca dapat dipahami sebagai usaha mendapat sesuatu yang ingin diketahui, mempelajari sesuatu yang akan dilakukan, atau mendapat kesenangan atau pengalaman, atau melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati).

Jadi kemampuan membaca al-qur'an adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari pengalaman. Dengan demikian, kemampuan

---

<sup>26</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al - Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2006), 57.

membaca al-qur'an merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan aktifitas dalam jangka waktu tertentu. Ayat al-qur'an yang pertama disampaikan oleh malaikat Jibril as. adalah memerintahkan kepada manusia untuk membaca. Membaca dapat diinterpretasikan dalam arti yang luas, baik membaca ayat-ayat qauliyah (firman Allah yang tertulis dalam al-qur'an) maupun ayat-ayat kauniyah (keseluruhan makhluk dan fenomena alam semesta). Perintah membaca merupakan sesuatu yang paling berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada umat manusia. Membaca maknanya adalah syarat pertama dan utama mengembangkan ilmu dan teknologi, serta syarat utama membangun peradaban.

Semua peradaban yang berhasil bertahan lama diawali dari bacaan. Sebagaimana terdapat dalam Al-qur'an Q.S: Al-Alaq:1-5 Surah Al-Alaq merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Kata Iqra' atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu tersebut. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Ulama berbeda pendapat mengenai tujuan pengulangan itu. Ada yang menyatakan bahwa perintah pertama ditujukan kepada pribadi Nabi Muhammad saw.

Sedangkan yang kedua kepada umatnya. Pendapat kedua menyatakan bahwa perintah pertama untuk membaca dalam shalat, sedangkan yang kedua membaca di luar shalat. Pendapat ketiga menyatakan bahwa yang pertama perintah untuk belajar, sedangkan yang kedua adalah perintah mengajar orang lain. Pendapat keempat menyatakan bahwa perintah pertama adalah perintah

agar nabi muhammad membaca, sedangkan perintah kedua berfungsi mengukuhkan guna menanamkan rasa percaya diri kepada nabi muhammad saw. tentang kemampuan beliau membaca, karena sebelumnya beliau tidak pernah membaca.

Muh. Room berpendapat bahwa perintah pertama penekanannya adalah pengenalan kepada Allah swt. sebagai Tuhan Pencipta atas segala sesuatunya, termasuk alam dan manusia. Sedangkan pada perintah yang kedua menekankan bahwa sumber ilmu pengetahuan adalah Tuhan yang Maha Tahu segalanya, sehingga implikasinya adalah suatu ilmu dipandang benar apabila dengan ilmu itu ia sudah sampai pada mengenal Tuhan (ma'rifatullah).<sup>27</sup>

Seorang pendidik terutama bagi guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan memiliki keterampilan membaca al-qur'an yang lebih baik, sehingga dalam pembelajaran mampu memberikan keahlian membaca al-qur'an kepada siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

---

<sup>27</sup> Muh Room, *Implementasi Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pendidikan Islam: Solusi Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi*, (Makassar: Yapma, 2006), 46.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya: persepsi, pelaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain. menurut Lexy penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana menghasilkan sebuah data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seorang yang diamati, yang dimana digunakan oleh seorang peneliti untuk mengambil data.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau

---

<sup>1</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 3.

hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif, yang dimana ingin lebih mendalam meneliti tentang peran guru agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran peserta didik di SD N 5 Metro Utara. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 5 Metro Utara, sedangkan objek penelitiannya adalah upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran siswa SD N 5 Metro Utara.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran siswa SD N 5 Metro Utara.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran siswa SD N 5 Metro Utara.

---

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 174.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam yang kemudian diuraikan kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah salah satu yang paling inten dalam sebuah penelitian, Menurut arikunto sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran pada sisiwa SD N 5 Metro Utara dilihat dari segi perolehan data, maka dalam sumber data terdapat dua jenis data yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium<sup>3</sup>. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa peserta didik SD N 5 Metro Utara yang dalam penelitian in hanya berfokus pada kelas IV. Semua itu dapat diperoleh melalui tes, observasi, dokumentasi, yang diperoleh dari SD N 5 Metro Utara.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 143.

<sup>4</sup> Wawancara Guru PAI SD N 5 Metro, Bapak Kurniawan.15 Juni 2020

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan mempunyai suatu hubungan masalah yang akan diteliti melalui literature-literatur yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan SD N 5 Metro Utara yakni wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam suatu kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian, yang biasanya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data dilapangan dan agar penelitian ini berjalan dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di SD N 5 Metro Utara, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dimana melalui proses tanya jawab secara lisan dan berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan

---

<sup>5</sup> Sarwono, Jhonatan, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 43.

jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>7</sup> Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang, wawancara tersebut akan ditunjukkan kepada beberapa pihak antara lain:

- a. Kepala sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD N 5 Metro Utara.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa kelas IV di SD N 5 Metro Utara.

## **2. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup>

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut cara pelaksanaan kegiatan observasi dan tujuan dilakukannya observasi, dapat dibedakan ke dalam dua bentuk yaitu

---

<sup>7</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 105.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007 ), 158.

observasi partisipatif (pengamatan terlibat) dan observasi non partisipatif (pengamatan tidak terlibat).<sup>9</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah sesuatu yang disengaja secara sistematis dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data. Misalkan tentang kondisi lingkungan sekolah, fasilitas, letak geografis, hubungan antara guru dan siswa, serta proses pembelajaran di sekolah SD N 5 Metro Utara. Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai membaca Al-Quran siswa di awal dan di akhir, denah lokasi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, kurikulum, visi dan misi, serta sarana dan prasarana.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data, dimana data merupakan suatu yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Kepercayaan sebuah data yang terdapat pada penelitian kualitatif antara lain:

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

### 1. Triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil obeservasi serta dokumentasi yang saling berkaitan., dalam triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Contohnya adalah peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran pada peserta didik. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>11</sup> Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara, wawancara dengan kepala sekolah, guru, atau siswa.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus merupakan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

<sup>11</sup>*Ibid.*

data yang benar-benar terjadi atau valid, ukuran kevalidan data untuk sebuah penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah data itu tepat, benar atau sesuai. Alat untuk menjaring data pada penelitian kualitatif terletak pada metode interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi.

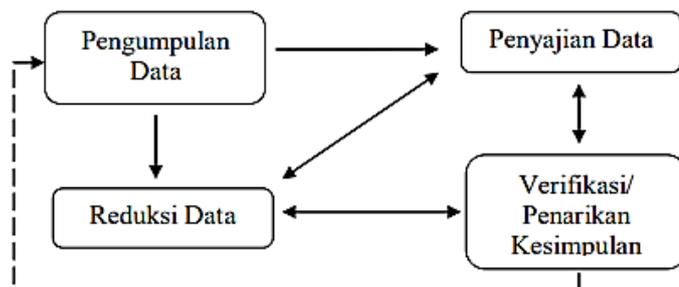
Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, ada beberapa cara untuk mengecek terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara berfikir induktif, cara berfikir induktif merupakan bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut yang kemudian ditarik sehingga menjadi sifat yang umum. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kedisiplinan beragama dan kemampuan membaca al-quran di SD N 5 Metro Utara menggambarkan hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman Langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut:<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*



**Gambar 3.1**  
**Analisis data kualitatif**

1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian (SD N 5 Metro Utara) dan melakukan pengumpulan data.
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu tahap penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Tahap penarikan kesimpulan verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid. 246-253

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SD N 5 Metro Utara**

SD Negeri 5 Metro Utara berdiri pada tahun 1975 tepatnya terletak di Jln Komodo No.1 Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara. Awal mula berdiri berupa bangunan yang sederhana dan digunakan pemerintah untuk membantu di bidang pendidikan. Selanjutnya bangunan sederhana ini dikenal dengan nama ” Sekolah Dasar Negeri 2 Purwosari ” jln Gajah Purwosaari . Kemudian dalam perjalannya mulai tahun 1990an di ganti dengan nama “SD Negeri 5 Metro Utara “ Mulai tahun 1977 pemerintah memberikan bantuan berupa guru DPK sejumlah 12 orang. Hingga saat ini guru negeri yang diperbantukan di SD Negeri 5 Metro Utara tersebut hampir semua sudah memasuki masa pensiun.

Tugas perutusan sebagai Kepala Sekolah kemudian dijabat oleh:

- 1) Bapak Komari
- 2) Bapak Slamet Rahayu
- 3) Bapak Damahuri
- 4) Bapak Surip
- 5) Ibu Purwati
- 6) Ibu Mundriyani
- 7) Ibu Umu Amidah

SD Negeri 5 Metro terletak di Jalan Komodo No. 1, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Lokasi sekolah yang terletak di tengah permukiman warga, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah. orang mudah untuk menemukannya. Jalur transportasi untuk menuju ke SD Negeri 5 Metro Utara termasuk sangat mudah.

## **2. Visi dan Misi SD N 5 Metro Utara**

### **a. VISI**

**“Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAK maupun IPTEK melestarikan dan peduli Lingkungan”.**

Berikut ini adalah Indikator Visi Sekolah SD N 5 Metro Utara :

- 1) Unggul prestasi hasil belajar siswa baik akademik maupun non akademik sehingga makin berkurangnya presentase siswa tinggal kelas
- 2) Unggul prestasi ujian sekolah, mampu bersaing dan meningkat presentase lulusan yang diterima di SMP Negeri / Unggulan
- 3) Unggul prestasi dalam berbagai lomba baik akademik maupun non akademik
- 4) Cerdas, terampil dan memiliki kemampuan dasar life skill sebagai salah satu bekal hidup mandiri di masa depan
- 5) Unggul dalam pengalaman ajaran agama sehingga terbangun insen yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia.

- 6) Unggul dalam penguasaan IMTEK dan penerapannya serta mampu mengikuti arus perkembangannya,
- 7) Terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat
- 8) Terwujudnya perilaku membuang sampah pada tempatnya dengan cara melaksanakan pengelolaan sampah dengan cara 3R ( Reus, Redus, Resicel )

**b. MISI**

Berikut ini adalah Indikator Misi Sekolah SD N 5 Metro Utara :

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- 2) Memiliki lulusan yang berkualitas serta unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat
- 4) Melestarikan dan peduli lingkungan
- 5) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan
- 6) Mengembangkan pembelajaran tentang pendidikan lingkungan Hidup dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- 7) Menerapkan nilai – nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari – hari
- 8) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih baik.

### 3. Kondisi Guru dan Siswa SD N 5 Metro Utara

Guru SD SD Negeri 5 Metro Utara berjumlah 9 orang guru negeri terdiri dari 1 orang laki – laki, dan 8 orang perempuan. Dari jumlah tersebut yang mempunyai ijazah S1 ada 5 orang guru, dan 4 orang guru lulusan D2. Berdasarkan fungsinya karyawan SD Negeri 5 Metro Utara digolongkan sebagai berikut:

NO	Jabatan	Status GTT
1.	Guru	1
2.	Tata Usaha	1
3.	Petugas Perpustakaan	1
4.	Penjaga	1

**TABEL KEADAAN MURID SDN 5 METRO UTARA  
TA 2015 / 2016**

JUMLAH MURID					Ket.
kelas	Rombel	L	P	Jumlah	
1	1	7	9	16	
2	1	13	17	30	
3	1	7	13	20	
4	1	18	13	31	
5	1	14	13	27	
6	1	15	13	28	
<b>JUMLAH</b>	<b>6 ROMBEL</b>	<b>74</b>	<b>78</b>	<b>152</b>	

### 4. Kondisi Sarana dan prasarana SD N 5 Metro Utara

Gedung sekolah dan sarana prasarana pembelajaran cukup memadai sebagai penyelenggara jasa pendidikan. SD Negeri 5 Metro Utara menempati tanah seluas 4749m<sup>2</sup>. Pada tahun pelajaran 2014 /

2015 SD SD Negeri 5 Metro Utara memiliki 6 rombongan belajar. Sarana prasarana pendukung guru kaitannya dengan kemajuan zaman sekarang yaitu komputer dirasakan masih kurang meskipun baru ada 3 PC dan, 1 LCD dengan layarnya, ditambah dengan satu ruang .Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada tahun anggaran 2007 SD SD Negeri 5 Metro Utara ,mendapat dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat , sehingga dapat membenahi ruang perpustakaan dan buku-buku referensi pendukung pembelajaran bertambah banyak, bisa digunakan secara maksimal.

berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di SD N 5 Metro Utara:

- 1) Lapangan Olah raga
- 2) Sarana Lompat jauh
- 3) Ruang Belajar
- 4) Perpustakaan
- 5) UKS
- 6) Komputer
- 7) Kantin Sekolah
- 8) Ruang sekretariat KMDM
- 9) Ruang pembelajaran AGAMA
- 10) Kebun bibit sekolah
- 11) Kebun Toga
- 12) Kebun sayur
- 13) Kebun ketahanan pangan
- 14) Green House.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, metode yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran siswa.

### **1. Upaya guru PAI dalam pembelajaran membaca al-quran.**

Guru berusaha membimbing siswanya agar dapat mengetahui potensi yang dimilikinya, guru membimbing siswanya agar bisa mencapai dan melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dan pembimbing, sehingga dengan ketercapaiannya mereka dapat menjadi siswa yang bias membaca dan mengamalkan ayat-ayat Al-Quran.

Guru PAI membimbing dengan terus menerus dan dapat membantu siswa ketika siswa dalam membaca al-quran, serta meningkatkan siswa ketika dalam memahami suatu pelajaran al-quran. Guru PAI juga bisa memberi materi tentang ilmu tajwid saat siswa belum memahaminya, serta membenarkan ketika siswa ada yang masih salah dalam membaca al-quran, sehingga guru berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran.ga

Peran guru PAI sebagai pembimbing BTQ juga selalu mengkoordinir dan memberikan materi tentang ibadah sehari-hari dan memberikan materi hafalan kepada siswanya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seorang pendidik memiliki beberapa peran yang

sangatlah penting dalam membentuk karakter atau akhlaq siswa dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an.

## 2. Upaya guru PAI dalam pembelajaran membaca al-quran

Upaya guru PAI selain membimbing peserta didiknya yaitu mencari beberapa metode agar peserta didiknya dapat dengan mudah untuk memahami suatu materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu hawini'amah guru PAI SD N 5 Metro Utara bahwa:

“Ketika ekstrakurikuler BTQ berlangsung guru PAI memberikan materi seperti pengenalan huruf hijaiyyah, dan tentang ilmu tajwid, seperti hokum nun mati, madd, dan lain-lain”.

Dengan adanya upaya guru Pai maka peserta didik akan mudah memahami ketika memberikan pelajaran tentang ilmu tajwid. Sehingga, peserta didik dapat cepat memahami dan dapat mengetahui dan betapa bermanfaat ketika membaca Al-Quran bagii dirinya sendiri dan orang lain.

### C. Pembahasan

#### 1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran

Hasil data wawancara tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SD N 5 Metro Utara dilakukan analisis sebagai berikut :

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu Pembimbing dan memberi motivasi.

1.

Memberi motivasi agar Siswa membaca Al-Quran

Guru PAI merupakan Profesi pendidik agama islam di sekolah yang bidang tugasnya terkait erat dengan pembelajaran agama islam, termasuk di dalam dalamnya pembelajaran membaca Al-Quran. Guru PAI berperan dalam memberi petunjuk dan bimbingan kepada siswa agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan perilaku yang tunduk kepada hukum-hukum Allah. Hal ini dimulai dari pemahaman dasar terhadap sumber utama hukum islam, yaitu Al-Quran.

Berkaitan dengan program di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, penelitian melakukan observasi di SD N 5 Metro Utara dengan wawancara guru PAI :

Ada test membaca Al-Quran sebelum pembelajaran PAI dimulai seperti membaca surat pendek ataupun juz amma. Hal ini dengan tujuan guru PAI berperan sebagai koordinator utama yang harus memberi motivasi agar siswa selalu timbul kebiasaan ingin membaca Al-Quran.

Dan diketahui beberapa program sekolah yang memotivasi minat dan kemampuan siswa membaca Al-Quran yaitu kegiatan tadarus Al-Quran setiap hari sabtu Tahfid dan pembacaan beberapa ayat Al-Quran sebelum memulai pelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang materi dan waktu pelaksanaannya tidak tercakup dalam ekstakurikuler, tetapi bersifat menunjang tujuan pendidikan di sekolah.

Tahfid Al-Quran yang dilaksanakan dalam kegiatan hari sabtu merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk meningkatkan

kemampuan membaca Al-Quran. Hal ini karena alokasi waktu yang tersedia untuk kegiatan intrakurikuler yang kurang memadai, sehingga diperlukan alokasi waktu diluar jam belajar reguler, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Guru PAI perlu memikirkan cara-cara yang efektif dan efisien untuk membantu siswa memiliki kemampuan membaca Al-Quran, dengan menugaskan siswa untuk membacanya.kegiatan tersebut dikuatkan dengan pemberian reward dan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Quran. “membaca Al-Quran berarti salah satu aktivitas pendekatan diri kepada Allah swt. Dengan memperhatikan apa yang diturunkan yang terhimpun dalam kitab suci melalui Rasulullah Muhammad saw, lalu diterapkan dalam kehidupan di dunia untuk menggapai keridhaan Allah swt”.

Tugas guru PAI merupakan kelanjutan pengemban misi pada nabi, yang memberi petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan perilaku yang tunduk kepada hukum-hukum Allah. Dalam hal ini, guru PAI berperan menjelaskan Al-Quran sebagai dasar hukum Islam dan menumbuhkan kemampuan membaca Al-Quran. Guru PAI dituntut untuk menanamkan kecintaan siswa kepada ajaran Al-Quran yang dimulai dari kegiatan membaca dan dilanjutkan dengan memahami kandungannya.

2. Menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu guru perlu melatih dan

membiasakan siswanya membaca Al-Quran dan memberi motivasi membaca Al-Quran dengan menjelaskan keutamaan dan manfaat membacanya.

Guru PAI memberi penjelasan tentang manfaat membaca Al-Quran, seperti menjelaskan bahwa Al-Quran adalah kitab suci umat islam yang mutlak harus dipelajari. Belajar membaca dan mempelajari kandungan Al-quran adalah perintah tuhan yang harus dijalankan. Untuk menumbuhkan kemampuan membaca Al-Quran, guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua siswa menerapkan pola rutinitas. Kebiasaan yang diterapkan dalam keluarga sangat berpengaruh kepada kebiasaan siswa. Guru PAI dapat bekerja sama dengan orang tua untuk untuk menghidupkan tradisi membaca Al-Quran keluarga dan memberi evaluasi secara berkala di sekolah.

Umat islam wajib mempercayai bahwa Al-Qur'anul karim yang diturunkan Allah swt kepada rasulallah muhammad saw itu adalah satu anugrah yang tiada bandingnya. Dengan mempelajari yang ada didalamnya, umat islam akan mengetahui dan mendapatkan petunjuk, pedoman, dan pelajaran dalam usaha mencapai ridha allah swt. Al-Quran adalah kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan Allah SWT sebagai sang khaliq kepada hambanya yaitu nabi muhammad saw yang isinya mencakup segala inti dari syariat-syariat yang di bawa oleh nabi dan rasul terdahulu.

Guru dapat menceritakan kisah tentang kemuliaan orang-orang yang hafal Al-Quran dan kemuliaan orang yang rajin membacanya. Dengan cerita ini diharapkan siswa termotivasi untuk tekun belajar membaca Al-Quran dan menjadi bagian dari motivasi keagamaan dalam dirinya.

3.

Pemberian hadiah dan pujian atau reward kepada siswa yang rajin dan pandai dalam membaca Al-Quran

Pemberian hadiah dan pujian dan reward merupakan suatu bentuk penguatan positif terhadap pencapaian yang di peroleh siswa. Model ini memberi apresiasi dalam bentuk tindakan dan verbal melalui pujian untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus stimulus bagi siswa lain. Pemberian pujian dan reward tidak harus menunggu selesainya evaluasi belajar, tetapi dapat dilakukan secara spontan dan insidental sesuai dengan kondisi yang dialami guru dan siswa.

Reward merupakan bentuk penguatan emosional kepada siswa dengan memberi penghargaan yang menyenangkan perasaan kepada siswa karena telah ber perilaku baik, mendapat hasil atau telah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. reward bertujuan agar siswa senantiasa termotivasi untuk mengulang pencapaiannya kembali. Diharapkan dari pemberian reward tersebut muncul keinginan dari anak untuk lebih semangat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.

Reward dapat diberikan dalam bentuk kejiwaan dan kebendaan, pujian, tepuk tangan, dukungan, pemberian motivasi, menunjukkan perhatian dan kasih sayang adalah bentuk reward yang bersifat kejiwaan. Adapun pemberian hadiah berupa benda adalah reward yang berbentuk kebendaan.

Peranan reward dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Hal ini didasarkan atas sebagai pertimbangan logis, diantaranya reward ini dapat

menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa.

2. Faktor pendorong dan penghambat siswa dalam kemampuan membaca Al-Quran

a.) Faktor Pendorong

Kemampuan peserta didik berbeda-beda ada yang mudah paham dan kurang paham ketika membaca Al-Quran, ketika seorang guru sanggup mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa mungkin karna ada faktor pendorongnya.

Berdasarkan penyajian dari hasil wawancara dan observasi yaitu seorang guru selain memberikan motivasi dan semangat siswa mampu membaca Al-Quran tentu ada faktor pendorongnya yaitu orang tua. Orang tua adalah satu faktor pertama sebagai dorongan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Karena, orang tua juga bisa mengawasi kegiatan anaknya dirumah, seperti halnya kegiatan anaknya dalam bermain dan mengaji.

b.) Faktor Penghambat

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa juga tentu ada faktor penghambatnya yaitu seperti lingkungan sosial dan media masa. Faktor penghambat salah satu satunya yaitu handphone, terkadang ketika kegiatan ekstrakurikuler BTQ di mulai peserta didik ada yang bermain handphone di dalam kelas yaitu main game dan lain-lain.

Berdasarkan penyajian dan melalui observasi dan wawancara bahwa faktor kemampuan membaca al-Quran siswa meliputi faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Quran siswa, yaitu kurangnya kesadaran bagi peserta didik dan pengawasan orang tua.

Upaya guru PAI sudah mampu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran antaranya yaitu faktor dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sosial yang baik.

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam kemampuan membaca Al-Quran siswa SD N 5 Metro Utara telah berhasil dan maksimal. Sebagian besar siswa SD N 5 Metro Utara telah mampu dalam membaca Al-Quran, terbukti bahwa mereka mampu membaca Al-Quran dan menghafalkan surah-surah pendek.

Demikian upaya guru PAI dalam meningkatkan membaca Al-Quran siswa SD N 5 Metro Utara yang dapat peneliti kemukakan baik hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan selama proses peneliti ini berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan judul “ upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di SD N 5 Metro Utara” berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara, obeservasi dan dokumentasi maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan mengadakan program ekstrakurikuler BTQ yang mana dalam ekstrakurikuler BTQ tersebut ada beberapa kegiatan yang diberikan guru PAI kepada siswa yaitu tahfid, shalat berjamaah, 30 menit sebelum pelajaran baca surat-surat pendek.
2. Upaya Guru PAI di SD N 5 Metro utara dalam memotivasi siswa untuk semangat dalam membaca Al-Quran yaitu dengan memberikan reward atau bentuk penguatan emosional kepada siswa dengan memberi penghargaan yang menyenangkan seperti memberikan piagam dan hadiah al quran karena telah berhasil membaca al quran dengan baik.

#### **C. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan terbukti yang ada dilapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga SD N 5 Metro Utara sehingga dapat memberikan semangat bagi peserta didik ataupun bahan masukan dalam rangka mengsucces kan program yang

dibuat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang di rekomendasikan peneliti adalah:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SD N 5 Metro Utara harus ditingkatkan, supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa alangkah baiknya kegiatan rutin BTQ ditambah waktunya agar siswa ketika menjalani kegiatan BTQ bisa kondusif.
2. Untuk memberikan motivasi dapat semangat bagi siswa guru dapat memberikan Reward dalam bentuk kejiwaan dan kebendaan, pujian, tepuk tangan, dukungan, pemberian motivasi, menunjukkan perhatian atau hadiah berupa benda adalah reward yang berbentuk kebendaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat TB. Syafaat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Alam Tombak, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Arikunto, Suharsimi Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- ..... *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Hasyim Fauzan, Ahmad. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Ar-Risalah XIII*, no. 1 2015.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I. Bandung: PT. Remaja rosdakarya. 2011.
- Jhonatan, Sarwono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al - Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2006.
- ....., *Membumika Al - Qur'an Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi*, Makassar: Yapma, 2006.
- Minarti Sri, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.

- Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muh Room, *Implementasi Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pendidikan Islam: Solusi Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi*, Makassar: Yapma, 2006.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mujib, Abdul Dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Munjin Nasih, Ahmad Dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Nashir, Ahmad Dan Abdul Halib. "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri," *Tarbawi I*, no. 2.
- Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa," *AlQolam XIII*, no. XX 2007.
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2010.
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset. 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Afabeta, 2016.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Tri Setiawan Arif, Aris Rakhmadi, Ady Purna Kurniawan, "*Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android,*" t.t., 1.

Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Walgito, Bimo. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

# **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2097/ln.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD N 5 METRO UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PINA AGATA**  
NPM : 1801010082  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BERAGAMA DAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5 METRO UTARA

untuk melakukan *pra-survey* di SD N 5 METRO UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Juni 2021

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SD NEGERI 5 METRO UTARA**  
 Jalan Komodo No. 1 Purwoasri Metro Utara Kota Metro Telp. (0725) 43216

Nomor : 420/038/D1/005/VIII/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Agama Islam**  
 di-  
 Tempat

*Dengan Hormat,*

Berdasar Surat Masuk tertanggal 15 Juni 2021, Nomor: B-2097/In.28.1/J/TL.00/06/2021,  
 Perihal: Izin Prasurey.

Dengan dasar di atas, kami memberikan izin sepenuhnya kepada:

Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Jurusan
PINA AGATA	1801010082	6 (Enam)	Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan prasurey di UPTD SD Negeri 5 Metro Utara Kota Metro dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beragama Dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di SD N 5 Metro Utara”**.

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk disampaikan dan dipertanggungjawabkan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Metro, 15 September 2021  
 Kepala Sekolah,  
 UPTD SD Negeri 5 Metro Utara



**YASIRUDDIN, S. Pd. I**  
 Nip. 19831027 201001 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4637/ln.28.1/JJTL.00/11/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PINA AGATA**  
NPM : 1801010082  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5  
METRO UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 November 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

2/24/22, 8:56 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0646/In.28/D.1/TL.00/02/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SD N 5 METRO UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0647/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 23 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : PINA AGATA  
NPM : 1801010082  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 5 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5 METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 5 METRO UTARA**

NPSN: 10807664 REG. 12.09.04.036 NSS: 101126102005  
 Jl. Komodo No. 1 Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro

**SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/26/SD.5/MU/02/2021

Dasar : Surat Izin Research dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro Fakultas  
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-0646/In.28/D.1/TL.00/02/2022  
 Perihal : Izin Research

Kepala UPTD SD Negeri 5 Metro Utara memberikan izin kepada :

Nama : PINA AGATA  
 NPM : 1801010082  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 Metro Utara sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Februari 2022

Kepala Sekolah UPTD SDN 5 Metro Utara



Yasirudin, S.Pd.I

NIP. 19831027 201001 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0647/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PINA AGATA**  
NPM : 1801010082  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 5 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5 METRO UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Februari 2022



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Yudiyanto, S.Pd.T*

19821027 201001 1010

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-30/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-218/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010082

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**OUTLINE**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5  
METRO UTARA**

**Oleh:**

**PINA AGATA**

**NPM: 1801010082**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**

***OUTLINE***  
**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN  
DI SD N 5 METRO UTARA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Upaya Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI

1. Pengertian Upaya Guru PAI
2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI
4. Kompetensi Guru PAI
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI

B. Kemampuan Membaca Al-Quran

1. Kemampuan Membaca Al-Quran
2. Syarat-syarat membaca Al-Quran
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Quran

C. Tugas Guru PAI Dalam Membaca Pratkan Membaca Al-Quran

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya SD N 5 Metro Utara
2. Visi dan Misi SD N 5 Metro Utara
3. Kondisa Guru dan Siswa SD N 5 Metro Utara
4. Kondisa Sarana dan Prasarana SD N 5 Metro Utara

B. Hasil Penelitian

1. Praktikan Guru PAI dalam pembelajaran membaca Al-Quran

2. Upaya guru PAI dalam pembelajaran pada membaca Al-Quran
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 10 Januari 2022  
Penulis



**Pina Agata**  
NPM.1801010082

2. Upaya guru PAI dalam pembelajaran pada membaca Al-Quran
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

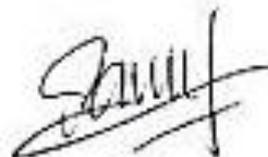
## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

Metro, 10 Januari 2022  
Penulis



**Pina Agata**  
NPM.1801010082

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SD N 5 METRO UTARA**

**A. Wawancara**

No.	Hari /tanggal wawancara	Yang di wawancarai	Pertanyaan wawancara	Jawaban wawancara
1.		Guru Pai	1. Apakah ada program kegiatan lain untuk kegiatan BTQ siswa? 2. Program-program apa yang dilakukan oleh sekolah (guru pai) dalam BTQ? 3. Apa peran guru pai dalam program tahfid siswa tersebut? 4. Bagaimana upaya guru pai dalam mendorong semangat siswa untuk BTQ? 5. Apa sajakah faktor yang mendukung ekstrakurikuler BTQ? 6. Apa sajakah faktor yang menghambat ekstrakurikuler BTQ?	

**PEDOMAN OBSERVASI****PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD N 5 METRO UTARA****A. OBSERVASI**

No	Materi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi Tentang kegiatan Guru PAI dalam pembinaan baca tulis al-quran di SD N 5 Metro Utara	
2.	Mengobservasi Tentang aktivitas belajar siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SD N 5 Metro Utara	

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN EMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SD N 5 METRO UTARA**

**A. DOKUMENTASI**

No	Data Yang Ingin Di Ambil	Kondisi	
		Ada	TidakAda
1.	Denah Lokasi Sekolah		
2.	Sejarah Singkat Sekolah		
3.	Visi Dan Misi Sekolah		
4.	Keadaan Guru		
5.	Keadaan siswa		
6.	Struktur Organisasi		

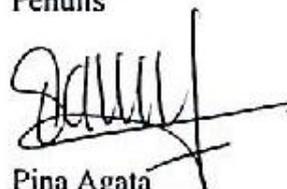
Pembimbing



Dr. Mukhtar Iladi, S.Ag, M.Si  
NIP. 197307101998031003

Metro, 04 februari 2022

Penulis



Pina Agata  
NPM. 1801010082





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 13/22 1	✓	<p>ACE Bal I-III</p> <p>Revisi APD</p>	
	Senin 3/22 1	✓	<p>Revisi. Perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- wawancara</li> <li>- observasi</li> <li>- dokumentasi</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Pina Agata  
 NPM : 1801010082

Jurusan : PAI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 10/22 /2	✓	Ke HRD Dyana Melalaka Kereset & evaluasi Bab IV-V	
	Jenis 7/2022 /3	✓	Revisi-peubahasan	
	Selasa 5/22 /24	✓	Di kejurusan - Abstrak - daftor - lain-lain	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Pina Agata  
NPM : 1801010082

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 11/4/22	✓	Mo Bab I - U Dapur & cejilean	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

*Gambar 1. wawancara dengan ibu Hawini'amah*



*Gambar 2. Kegiatan guru PAI dalam mengajar.*

# UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SDN 5 METRO UTARA

by Pina Agata 1801010082

---

**Submission date:** 14-Apr-2022 10:01AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1810267000  
**File name:** PINA\_AGATA\_-\_1801010082.docx (209.59K)  
**Word count:** 10040  
**Character count:** 66029

  
Novita Herawati, M.Pd.

## UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SDN 5 METRO UTARA

### ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>1%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

*NH*  
Nouha Herawati, M.Pd.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Pina Agata lahir di Kota Metro pada tanggal 02 Maret 2000, Putri kedua dari pasangan Alm. Bapak Asep Saepudin dan ibu Mardiah dan mempunyai kakak laki yang bernama Gilang Pandu Winata.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dewi Sartika Metro Timur dan selesai pada tahun 2004-2006, SDN 1 Metro Pusat dan selesai tahun 2007-2012, dan melanjutkan di MTS Muhammadiyah Metro Pusat pada tahun 2013-2015

Dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 5 Metro Pusat pada tahun 2016-2018. penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui jalur undangan SPAN-PTKIN sampai dengan sekarang sebagai penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah mimpi indah yang terwujud. Harapan penulis dapat lulus pada tahun 2022, dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagian keluarga terkhusus kepada Mama dan Kakak tercinta.